
**PENGGUNAAN SITUS JABBALAB SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI
MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA JERMAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

**THE IMPLEMENTATION OF JABBALAB ONLINE SITE AS A SOURCE OF
INDEPENDENT LEARNING FOR GERMAN STUDENTS, STATE UNIVERSITY OF
MALANG**

Moh Chandra Afandi
Universitas Negeri Malang
mohchandraaf11@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe how students use and respond to the online site JABBALAB as an independent learning resource. This research uses descriptive qualitative method. The Sources of data in this study were German students, Universitas Negeri Malang. Data collection techniques used are field notes, questionnaires, and interview. Based on the results of field notes and questionnaires, it was explained that as long as students did independent learning through the online site JABBALAB, researchers did not get complaints or questions from students. This shows that students have no difficulty when using the site. And based on the results of the interview, students thought that the site was interesting and easy to understand because it was equipped with animated videos and also quizzes. Therefore, students will continue to use the JABBALAB online site as a source of independent learning at home. Even so, there are obstacles experienced by students when using the site, namely requiring a strong internet network and requiring extra internet quota to be able to access the site smoothly.

Keywords: JABBALAB online site, Learning resources, self-study, German Language

Pendahuluan

Bahasa asing merupakan hal penting yang harus dikuasai. Sebagaimana pendapat dari salah satu tokoh Jerman Johann Wolfgang von yang mengatakan “Those who know nothing about foreign language, they nothing about their own”. Bahasa Jerman merupakan bahasa asing yang cukup populer di Indonesia sehingga banyak dipelajari di lembaga pendidikan seperti Universitas Negeri Malang. Dalam mempelajari bahasa Jerman mahasiswa sepatutnya dapat memahami empat keterampilan yaitu menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*) agar bisa diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari dengan benar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tarigan dalam Nurul Hidayati (2013) mengatakan bahwa tujuan penguasaan empat keterampilan bahasa adalah agar mahasiswa dapat menggunakan bahasa yang dipelajari baik lisan atau tulisan dengan tepat dan benar. Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan buku ajar seperti Studio D dan Netzwerk. Namun, dalam satu tahun terakhir pembelajaran dilakukan secara online yang disebabkan oleh adanya virus Covid-19. Kondisi tersebut menyebabkan penggunaan buku ajar tidak optimal karena sering kali mahasiswa tidak memahami materi yang disampaikan saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, untuk menunjang pembelajaran online dibutuhkan sumber belajar lain seperti situs belajar online JABBALAB untuk digunakan sebagai sumber belajar mandiri agar proses belajar mahasiswa menarik dan tidak membosankan.

Daryanto (2010: 60-61) mengatakan sumber belajar merupakan semua sumber yang dapat digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi, sehingga dapat memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar. Selain itu, Januszewski dan Molenda (2008: 214) menjelaskan bahwa sumber belajar adalah segala jenis sumber yang dapat digunakan secara mandiri ataupun kelompok untuk mewujudkan tujuan dalam proses belajar. Dengan kata lain, sumber belajar adalah semua jenis sumber baik dalam bentuk manusia, data, website/situs, cetak, visual, dan audio-visual yang mengandung sebuah informasi sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam proses belajar.

Situs JABBALAB merupakan salah satu contoh sumber belajar yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mandiri mahasiswa, karena di dalam situs tersebut mengandung media visual dan audio-visual tentang materi belajar bahasa Jerman seperti video animasi. Sumber belajar ini dapat diakses secara gratis oleh semua orang melalui internet dengan mudah. Terdapat begitu banyak manfaat dalam penggunaan sumber belajar seperti situs online tersebut. Menurut Tim Pengembang Ilmu Pendidikan dari UPI (2007: 201) mengungkapkan manfaat sumber belajar sebagai berikut: 1) Meningkatkan produktivitas pembelajaran; 2) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual; 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran; 4) Lebih memantapkan pembelajaran; 5) Memungkinkan belajar secara seketika; dan 6) Memungkinkan pembelajaran yang lebih luas. Selain itu, Eveline Siregar & Hartini Nara (2010: 128-129) mengungkapkan bahwa sumber belajar memiliki manfaat sebagai berikut: 1) memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, 2) memperluas pengetahuan yang dimiliki seseorang, 3) membantu memberi jalan keluar dalam masalah pendidikan dalam lingkup makro ataupun mikro, 4) meningkatkan motivasi belajar, 5) merangsang untuk berfikir kritis dan positif, serta berkembang lebih jauh. Dengan kata lain, sumber belajar tidak hanya memberikan informasi atau pesan, melainkan juga dapat meningkatkan kualitas dan semangat dalam belajar. Khususnya sumber belajar berbasis situs online yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas belajar dan kualitas mahasiswa itu sendiri.

Selama pandemi covid-19 mahasiswa diharapkan tidak hanya mengandalkan pembelajaran yang dilakukan bersama dosen melalui pembelajaran online. Namun, mahasiswa juga diharapkan untuk melakukan belajar mandiri agar dapat memahami materi yang belum dimengerti sehingga dapat menunjang proses belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2007: 51) mengatakan bahwa metode belajar yang sesuai kecepatan sendiri disebut belajar mandiri. Yang dimaksud kecepatan sendiri adalah mahasiswa memiliki tanggungjawab untuk menciptakan sendiri proses belajar yang membuatnya bisa menuju pada keberhasilan atas pemahaman materi belajar tertentu. Hal serupa juga dikemukakan oleh Miftahur Huda (2013 : 144-145) mengatakan bahwa belajar mandiri (Autonomous Learning) adalah model belajar seseorang yang mampu menyelesaikan permasalahan dan mencari atau mengembangkan informasi baru tanpa dibantu oleh banyak orang untuk memilih suatu Tindakan yang dikehendakinya. Dapat diartikan bahwa belajar mandiri adalah suatu kekuatan yang dimiliki tiap individu untuk mendalami suatu materi tertentu dengan tujuan untuk bisa memahami materi pembelajaran secara mandiri melalui berbagai sumber belajar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan dan respon mahasiswa terkait penggunaan situs online JABBALAB sebagai sumber belajar mandiri. Tidak hanya itu peneliti berpendapat bahwa penggunaan situs online tersebut dalam proses mempelajari bahasa Jerman dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk belajar bahasa Jerman dengan lebih baik dari pada sebelumnya.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang dihasilkan dikemukakan dalam bentuk deskriptif atau berupa kata atau kalimat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moloeng 2010:4) yang menjelaskan

bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik tertulis maupun lisan dari orang-orang yang menjadi subjek dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jerman Angkatan 2020 offering A Universitas Negeri Malang yang berjumlah sekitar 25 mahasiswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Zulfadrial (2012:46) bahwa sumber data adalah sekumpulan data yang diperoleh dari subjek atau responden dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan catatan lapangan, lembar angket atau kuesioner, dan pedoman wawancara pada penelitian ini. Kemudian, analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut 1) memeriksa kembali kelengkapan kuesioner dan pedoman wawancara, 2) mengelompokkan data hasil kuesioner dan wawancara, 3) melakukan pengecekan keabsahan data, dan 4) menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

Hasil

Penelitian dengan menggunakan situs online Jabbalab sebagai sumber belajar mandiri mahasiswa pendidikan bahasa Jerman Universitas Negeri Malang dilaksanakan dalam rentang waktu 3 hari yaitu Jumat tanggal 02 April 2021 sampai dengan hari Minggu tanggal 04 April 2021. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan bahasa Jerman offering A angkatan 2020 UM dengan jumlah 22 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan secara online melalui video conference Google Meet, Google Form, WhatsApp. Penelitian terkait penggunaan situs JABBALAB dilaksanakan diluar jam kuliah karena sumber belajar tersebut mengintruksikan mahasiswa untuk belajar mandiri.

Pada tahap awal yaitu hari Jumat tanggal 02 April 2021 tepatnya pukul 10.00 WIB sampai 10.30 WIB, peneliti melakukan pertemuan dengan mahasiswa pendidikan bahasa Jerman offering A melalui google meet. Berdasarkan catatan lapangan yang telah peneliti lakukan menjelaskan bahwa 17 dari 22 mahasiswa mengikuti pertemuan online tersebut sedangkan 5 lainnya tidak hadir. Seluruh mahasiswa yang hadir dalam pertemuan merespon bahwa telah memahami cara mengakses situs JABBALAB dan telah memahami instruksi yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu penelitian ini.

Hari Sabtu, 03 April 2021 sampai dengan Minggu, 04 April 2021, adalah rentan waktu yang peneliti berikan kepada mahasiswa untuk mencoba belajar mandiri melalui situs JABBALAB kemudian menjawab lembar kuesioner dan wawancara yang peneliti berikan. Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa situs tersebut merupakan sumber belajar yang baru bagi mahasiswa. Selama melakukan belajar mandiri dengan menggunakan situs tersebut peneliti tidak mendapat keluhan atau pertanyaan dari mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses belajar mahasiswa belajar menggunakan situs tersebut berjalan lancar dan mahasiswa tidak mengalami kesulitan saat belajar menggunakan situs online tersebut. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa terhadap situs online JABBALAB adalah situs tersebut menarik dan memiliki materi yang lengkap karena dilengkapi dengan video animasi dan kuis sehingga hal itu dapat membantu mahasiswa untuk memahami materi yang belum dipahami sebelumnya. Penggunaan situs JABBALAB oleh mahasiswa dalam belajar bahasa Jerman tidak mengalami kesulitan, akan tetapi terdapat kendala yang ditemukan yaitu bahasa pengantar pada situs tersebut menggunakan bahasa Inggris sehingga mahasiswa membutuhkan waktu untuk memahami materi. Namun, hal tersebut tidak menjadi kendala yang bisa memengaruhi mahasiswa untuk berhenti menggunakan situs tersebut dalam proses belajar bahasa Jerman. Hal itu dapat dibuktikan pada hasil wawancara yang mengatakan bahwa mahasiswa akan tetap menggunakan situs online JABBALAB ini sebagai sumber belajar mandiri.

Pembahasan

Belajar mandiri menggunakan situs online JABBALAB dapat membantu mahasiswa untuk memahami materi yang belum dimengerti sehingga secara tidak langsung membuat mahasiswa lebih mandiri dalam belajar. Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa belajar secara online dapat membuat siswa atau mahasiswa lebih mandiri dalam belajar (Delent, dkk, 2014: 312-320). Situs online ini berisi materi dengan beberapa bentuk seperti video animasi, catatan atau tertulis, serta dilengkapi kuis yang didalamnya ada beberapa aspek keterampilan seperti mendengar dan menulis, sehingga mahasiswa dapat memahami materi dengan belajar menggunakan situs tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sukiman (2012:32), pemahaman siswa atau mahasiswa terhadap materi diperoleh 90% melalui penglihatan, 5% melewati indera dengar dan 5% diperoleh melalui indera lainnya

Sumber belajar berupa situs online JABBALAB digunakan sebagai sumber belajar mandiri. Hamzah B. Uno (2007: 51) mengatakan bahwa metode belajar yang sesuai kecepatan sendiri disebut belajar mandiri. Yang dimaksud kecepatan sendiri adalah mahasiswa memiliki tanggungjawab untuk menciptakan sendiri proses belajar yang membuatnya bisa menuju pada keberhasilan atas pemahaman materi belajar tertentu. Penggunaan situs online Jabbalab pada penelitian ini mengisntruksikan mahasiswa untuk belajar melalui situs tersebut secara mandiri dengan memanfaatkan materi-materi bahasa Jerman. Adapun materi pada situs ini terdapat beberapa sub materi yaitu video animation, vocab lesson, grammar lesson, dan dilengkapi dengan kuis terkait tiga sub materi di atas. Dari hasil kuesioner menunjukkan terdapat keterkaitan antara jawaban mahasiswa dengan teori diatas yang menjelaskan bahwa mahasiswa berhasil memahami materi yang tersedia pada situs tersebut.

Dari hasil wawancara mengenai respon mahasiswa terkait penggunaan situs online JABBALAB, secara umum mahasiswa berpendapat bahwa belajar melalui situs tersebut sangat menarik, tidak membuat bosan, materi yang lengkap, serta video animasi sehingga memberi kemudahan bagi mahasiswa untuk memahami materi. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Levie dan Lentz dalam Rosyidi (2009:29) menyatakan bahwa ada empat fungsi media visual, fungsi pertama dapat menarik minat mahasiswa dalam belajar terutama dalam belajar bahasa Jerman, fungsi yang kedua adalah dengan video animasi dapat menimbulkan ketertarikan sendiri dalam belajar dan dapat menghilangkan kebosanan yang timbul karena belajar dengan hanya menggunakan buku ajar, fungsi ketiga adalah mahasiswa lebih mudah menangkap informasi atau isi pesan yang disampaikan, fungsi terakhir yaitu dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Sebagian besar mahasiswa juga mengatakan bahwa tidak mengalami kesulitan saat belajar menggunakan situs online JABBALAB, namun terdapat kendala yang dialami oleh mahasiswa saat menggunakan situs tersebut yaitu membutuhkan jaringan internet tinggi dan juga membutuhkan extra kuota internet karena pada situs tersebut terdapat video animasi. Hal itu sesuai dengan pernyataan Kusmana dalam Novianti (2011: 35-51) bahwa dalam melakukan pembelajaran online tentunya dibutuhkan ketersediaan jaringan internet yang cukup dan infrastuktur yang lainnya seperti kuota internet. Mahasiswa juga mengatakan bahwa dengan sistem kuliah online akibat dari pandemi Covid-19 seperti saat ini sangat dibutuhkan sumber belajar selain buku ajar yang mengharuskan mahasiswa untuk belajar secara mandiri salah satunya seperti situs online JABBALAB. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Anderson, 2008; Kocacoban & Cussens, 2020) bahwa pembelajaran online merupakan proses belajar yang penyampaian materi kepada mahasiswa membutuhkan media internet atau sumber belajar online lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penliti menyimpulkan bahwa belajar melalui situs online Jabbalab mahasiswa dapat lebih memahami materi dalam belajar karena situs belajar tersebut tidak membosankan dan juga menarik, hal itu karena materi yang dikemas dilengkapi dengan video animasi dan kuis sebagai latihan. Meskipun ada kendala terkait dibutuhkan jaringan internet yang cukup untuk menggunakan situs online JABBALAB, akan tetapi situs ini sangat berguna untuk

dijadikan sebagai salah satu sumber belajar mandiri karena isi dari situs ini sangat lengkap dan mudah dipahami.

Simpulan

Penelitian dengan menggunakan situs online JABBALAB sebagai sumber belajar mandiri mahasiswa pendidikan bahasa Jerman berjalan dengan lancar dan dapat membantu mahasiswa dalam memahami suatu materi. Situs JABBALAB merupakan sumber belajar yang sangat mudah untuk digunakan oleh mahasiswa hanya dengan mendaftarkan email situs tersebut sudah bisa digunakan secara gratis. Penelitian ini berjalan dengan cukup lancar karena peneliti tidak mendapat keluhan dari mahasiswa selama mahasiswa belajar menggunakan situs tersebut, serta mendapat respon baik dari seluruh mahasiswa baik dari sisi visual situs tersebut sampai dengan kelengkapan materi yang disajikan. Bahkan, mahasiswa dapat memahami materi pada situs tersebut dan akan tetap menggunakan situs JABBALAB sebagai sumber belajar mandiri. Meskipun demikian, ada satu kendala yang peneliti alami ketika melakukan penelitian ini yaitu terasa sulit untuk memantau langsung aktifitas mahasiswa saat menggunakan situs online JABBALAB.

Saran

Selain simpulan terdapat juga saran bagi mahasiswa dan juga peneliti selanjutnya. Dalam belajar bahasa Jerman mahasiswa membutuhkan sumber belajar selain buku ajar agar suasana belajar tidak membosankan. Oleh karena itu situs JABBALAB ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar tambahan mahasiswa dalam belajar bahasa Jerman. Penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya yang ingin meneliti sumber belajar serupa, yaitu dengan menggunakan situs online JABBALAB. Selain itu, sumber belajar ini juga dapat diterapkan saat perkuliahan berlangsung sebagai materi yang dapat diberikan kepada mahasiswa karena didalam situs ini disajikan materi yang cukup lengkap dan dilengkapi dengan kuis.

Daftar Rujukan

- Anderson, T. (Ed.). (2008). *The theory and practice of online learning*. Athabasca University Press
- Daryanto, *Belajar Dan Mengajar*, Bandung, CV. Yrama Widya, 2010, hlm.60-61
- Delent, E., Liew, J., & Willson, V. 2014. Effects of Interactivity and Instructional Scaffolding on Learning: Selfregulation in Online Video-based Environments., *Computers & Education*, 78, 312-320.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar. Hlm 144-145.
- Januszewski dan Molenda, *Educational Technology: A Definition with Complementary*, New York: Lawrence Erlbaum Associates. 2008, hal. 214. Kocacoban, D., & Cussens, J. (2020). Fast Online Learning in the Presence of Latent Variables. *Digitale Welt*, 4(1), 37-42.
- Kusmana, A. (2011). E-learning dalam Pembelajaran . *Lentera Pendidikan*, 35-51
- Mayangsari, DJ & Kurniawan, D. 2019. *The Application of the Mobile Learning Game "Duschans Schulweg" as the Vocabulary Training for the Topic "Schule" in the Class 10 of the Main Course at SMA Negeri I Malang*. *Journal DaFIIna-Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien*, 2019 2 (1).
- Moloeng, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, Nurul. (2013). *Pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara siswa kelas viii di mts model palopo* (doctoral dissertation, institut agama islam negeri palopo).
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.

- Siregar, Eveline, Dra., M.Pd. dan Nara, Hartini M.Si. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian I*. Bandung: IMTIMA.
- Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.